



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Direksi CMNP Tepis Isu Penyelewengan Dana		
Date	13 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	14	Article Size	
Journalist	hut	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Direksi CMNP Tepis Isu Penyelewengan Dana

JAKARTA – Dewan direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menepis adanya dugaan penyelewengan dana kas internal. Penggunaan dana kas internal telah dilakukan sesuai prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Demikian penjelasan Dirut CMNP Danty Indriastuty Purnamasari menanggapi surat dewan komisaris terkait permohonan konfirmasi posisi saldo kas dan deposito berjangka CMNP periode November 2013-Februari 2014. Surat permohonan konfirmasi posisi saldo kas dan deposito berjangka CMNP tersebut ditandatangani oleh Komisaris Utama CMNP Reza Herman Surjaningrat dan Komisaris CMNP Ivan Daniar Sumampow pada 3 Maret 2014.

"Ketidapahaman sebagian anggota komisaris CMNP dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagai pemicu awal surat konfirmasi saldo ke beberapa bank pada 3 Maret 2014 tersebut. Kami menjamin tidak ada penyalagunaan dana yang terjadi hanya salah paham komisaris dengan direksi perseroan," ujarnya melalui penjelasan resminya diterima *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (12/3).

Pihaknya juga membantah belum adanya pertanggungjawaban penggunaan dana kas internal senilai Rp 150 miliar kepada dewan komisaris. Danty mengungkapkan, penggunaan dana sudah dipertanggungjawabkan dan penggunaannya sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam perseroan.

Oleh karena itu, menurut dia, CMNP optimistis merealisasikan penerbitan obligasi senilai Rp 2,5 triliun tahun ini. Rencana tersebut telah mendapatkan persetujuan dewan komisaris dan penggunaannya juga sudah ditetapkan.

Penasihat Korporasi Citra Marga Yusuf Hanka sebelumnya menyebutkan, tindakan dewan komisaris CMNP meminta klarifikasi terkait posisi saldo kas dan deposito berjangka perseroan kepada sejumlah bank penyimpan dana dinilai melanggar anggaran dasar anggaran rumah tangga (AD/RT) perusahaan.

"Surat konfirmasi tersebut menyalahi peraturan perseroan, karena dibuat tanpa persetujuan seluruh anggota komisaris. Surat tersebut juga telah melangkahi kewenangan dewan direksi selaku pelaksana operasional perseroan," ujarnya.

Dia menambahkan, tindakan dua komisaris tersebut dapat berdampak negatif terhadap operasional perseroan ke depan, apalagi CMNP sedang gencar ekspansi memperluas ruas tol. Tahun ini, Citra Marga memerlukan investasi senilai Rp 2,2 triliun untuk membiayai proyek *bottlenecking* ruas tol Cawang-Tanjung Priok-Pluit, konstruksi ruas tol Depok-Antasari, dan pinjaman kepada anak usaha. (hut)